

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995-2010, dikenal sebagai kelompok *digital native* yang sangat terhubung dengan teknologi dan media sosial.<sup>1</sup> Mereka memiliki potensi besar dalam transformasi sosial dan ekonomi, termasuk melalui instrumen keuangan syariah seperti *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS).<sup>2</sup> Data per 24 Agustus 2024 mencatat bahwa 55,7 persen Investor pasar modal didominasi oleh gen Z dan Milenial.<sup>3</sup> Namun, meskipun jumlah investor muda meningkat, partisipasi Generasi Z dalam CWLS masih sangat rendah dibandingkan dengan generasi lainnya yang menunjukkan adanya tantangan yang perlu diselesaikan untuk memaksimalkan peran mereka dalam mendukung instrumen wakaf produktif berupa CWLS ini.

CWLS merupakan instrumen keuangan syariah yang menggabungkan konsep wakaf uang dengan investasi dalam sukuk negara, sehingga memberikan manfaat bagi kesejahteraan sosial sekaligus keuntungan bagi *wakif*.<sup>4</sup> Sebagai kawasan dengan masyarakat yang religius, Madura memiliki potensi besar dalam pengembangan wakaf produktif. Tradisi filantropi Islam

---

<sup>1</sup> Hadion Wijoyo, *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0* (Banyumas Jawa tengah: Pena Persada, 2020), 2

<sup>2</sup> Evih Muaviah et al, “Generasi Z, Melangkah di Era Digital Dengan Bijak dan Terencana,” *Journal of Social Contemplativa* 1, no 2 (August 31, 2023): 63–81, <https://doi.org/1061183/jscv1i239>

<sup>3</sup> Siska Permata Sari, “55,07 % Investor Pasar Modal Didominasi Gen Z dan Milenial, Anak Muda Makin Melek Investasi,” October 25, 2024, <https://www.vivacoid.com/bisnis/1765396-55-07-investor-pasar-modal-didominasi-gen-z-dan-milenial-anak-muda-makin-melek-investasi>

<sup>4</sup> “Buku Cash Waqf Linked Sukuk,” *Badan Wakaf Indonesia | BWI Goid* (blog), 2022, <https://www.bwigoid.com/buku-cash-waqf-linked-sukuk/>

yang kuat di Madura mendukung instrumen wakaf seperti CWLS.<sup>5</sup> Namun, meskipun lingkungan keagamaan mendukung, partisipasi Generasi Z dalam CWLS tetap rendah.

Data penjualan CWLS menunjukkan dominasi Generasi X dan Milenial dalam partisipasi *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS). Terlihat dalam penjualan seri SWR001 mencapai Rp14,91 miliar, didominasi oleh Generasi X (Rp5,6 miliar dari 453 wakif), sedangkan Generasi Z hanya Rp9 juta dari 4 wakif.<sup>6</sup> Pada SWR002, total pemesanan naik 62% menjadi Rp24,141 miliar, dengan dominasi online generasi Milenial dan Generasi X tetap mendominasi, sementara Generasi Z sama sekali tidak berpartisipasi.<sup>7</sup> SWR003 melibatkan 688 wakif dengan total pemesanan Rp38,25 miliar, namun partisipasi Generasi Z masih rendah, hanya Rp10 juta dari 6 wakif.<sup>8</sup> Seri SWR004 mencapai rekor Rp112,56 miliar dengan kontribusi terbesar dari Generasi X dan profesi pegawai swasta, sementara Generasi Z hanya menyumbang Rp104 juta dari 6 wakif.<sup>9</sup> Seri SWR005 mencapai rekor 147.37 miliar dengan jumlah wakif terbanyak adalah generasi milenial yaitu 340 wakif dari 619 wakif sedangkan

---

<sup>5</sup> Lontar Madura, "Identitas Kultural Masyarakat Madura: Tinjauan Komunikasi Antar Budaya (3)," *Lontar Madura* (blog), September 25, 2021, <https://www.lontarmaduracom/identitas-kultural-masyarakat-madura-tinjauan-komunikasi-antar-budaya-3/>

<sup>6</sup> "Kemenkeu Tawarkan Cash Waqf Linked, Sukuk SWR 001," accessed December 1, 2024, <https://www.cnindonesiacom/ekonomi/20201013104254-532-557752/kemenkeu-tawarkan-cash-waqf-linked-sukuk-swr-001>

<sup>7</sup> Grahanusa Mediatama, "Meski ada pandemi, CWLS ritel seri SWR002 menarik 91,03% wakif baru," *kontanoid*, June 7, 2021, <https://investasikontanoid/news/meski-ada-pandemi-cwls-ritel-seri-swr002-menarik-9103-wakif-baru>

<sup>8</sup> Grahanusa Mediatama, "Capai Rp 38,25 Miliar, Penjualan SWR003 Jadi Penerbitan Sukuk Wakaf Ritel Terbesar," *kontanoid*, July 13, 2022, <https://investasikontanoid/news/capai-rp-3825-miliar-penjualan-swr003-jadi-penerbitan-sukuk-wakaf-ritel-terbesar>

<sup>9</sup> "DJPPR | KP Hasil Penjualan SWR004," accessed October 29, 2024, <https://www.djpprkemenkeugoid/kphasilpenjualanswr004>

dari generasi z tidak ada.<sup>10</sup>

Berdasarkan laporan penjualan, mayoritas partisipan CWLS berasal dari Generasi X dan Y, dengan tidak ada kontribusi dari Generasi Z. Minimnya partisipasi Generasi Z dalam CWLS menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam menarik minat mereka terhadap instrumen wakaf produktif ini, sebab Generasi Z, sebagai generasi *digital native*, merupakan kelompok usia yang akan menjadi investor dan penggerak ekonomi di masa depan. Ketertarikan mereka pada instrumen syariah seperti CWLS sangat penting untuk keberlanjutan dan perluasan dampak positif dari wakaf uang.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keputusan investasi Generasi Z dalam instrumen keuangan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi keuangan, religiusitas, dan media sosial. Studi oleh Septiani dkk. menemukan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal.<sup>11</sup> Penelitian serupa dari Rahmi dkk juga menemukan bahwa literasi keuangan dan pemahaman terhadap instrumen syariah sangat berpengaruh dalam keputusan investasi Generasi Z pada reksa dana syariah.<sup>12</sup> Namun, berdasarkan data dari OJK tahun 2024, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 39,11%, jauh tertinggal dari keuangan konvensional yang mencapai

---

<sup>10</sup> “CWLS Ritel Seri SWR005 Raih Rp147 Miliar, Dukung Wakaf Produktif,” accessed December 2, 2024, <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/SWR005-dukung-wakaf-produktif>

<sup>11</sup> Septiani Juniarti, Cut Edwina Safia Oebit, and Tine Yuliantini, “Minat Investasi Saham Generasi Z: Financial Literacy dan risk Tolerance,” *Oikonomia: Jurnal manajemen* 20, no 2 (July 2024): 101–10, <http://journalunasacid/oikonamia>

<sup>12</sup> Rifa Aulia Rahmi, Trisiliadi Supriyanto, and Siwi Nugrahaeni, “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah,” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no 1 (April 4, 2024): 1, <https://doi.org/1029300/aijv8i12907>

65,34%.<sup>13</sup> Kekurangan ini menunjukkan adanya kebutuhan edukasi yang lebih intensif bagi Generasi Z, khususnya terkait konsep wakaf produktif seperti CWLS agar mereka memahami manfaat serta cara kerja wakaf berbasis investasi syariah.

Selain literasi keuangan, religiusitas sering kali dianggap sebagai faktor utama dalam partisipasi masyarakat dalam instrumen syariah. Studi Idhofi Khusna menemukan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap partisipasi investasi syariah setelah menguji data primer dari 100 responden melalui *SmartPLS3*.<sup>14</sup> Namun, penelitian Hermita Arif dkk menunjukkan bahwa religiusitas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Meskipun Madura dikenal sebagai wilayah dengan tingkat religiusitas tinggi, masih perlu dikaji apakah faktor ini benar-benar mendorong Generasi Z untuk berinvestasi dalam CWLS.

Media sosial juga memainkan peran penting dalam menarik minat Generasi Z terhadap produk keuangan syariah. Studi Isti Khairani dkk menunjukkan bahwa strategi digital dan media sosial dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam wakaf uang.<sup>15</sup> Senada dengan Isti Khairani, studi Muhammad Faiz juga menyatakan bahwa meskipun literasi memiliki pengaruh

---

<sup>13</sup> “Bos OJK Ungkap Alasan Industri Keuangan Syariah Tertinggal,” accessed June 20, 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210423122328-17-240273/bos-ojk-ungkap-alasan-industri-keuangan-syariah-tertinggal>

<sup>14</sup> Idhofi Khusna Baihaqqi and Maretha Ika Prajawati, “Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi,” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4, no 3 (February 25, 2023): 960–68, <https://doi.org/1047065/ekuitasv4i32448>

<sup>15</sup> Isti Khairani et al, “Optimalisasi Cash Waqf Linked Sukuk (Cwls) Melalui Peningkatan Literasi Wakaf (Studi Pada Wakaf Salman ITB),” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 09, no 2 (2023), <https://ejournaliaibengkulu.ac.id/index.php/al-intaj>

terhadap partisipasi masyarakat khususnya generasi Z dalam investasi syariah, sosial media adalah variabel yang memiliki pengaruh paling besar untuk menarik minat Generasi Z.<sup>16</sup> Mengingat Generasi Z sangat aktif di media sosial, pendekatan berbasis digital berpotensi menjadi strategi utama dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam CWLS.

Selain faktor-faktor tersebut, norma subjektif, sikap dan kontrol perilaku juga menjadi aspek yang dapat memengaruhi keputusan investasi Generasi Z. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*).<sup>17</sup> Penelitian Hermita Arif dkk menunjukkan bahwa norma subjektif dan sikap memiliki pengaruh signifikan pada keputusan generasi Z dalam instrumen keuangan syariah.<sup>18</sup> Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi keputusan Generasi Z dalam berinvestasi di CWLS.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, religiusitas, media sosial, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpotensi memengaruhi partisipasi Generasi Z dalam CWLS.

---

<sup>16</sup> Muhammad Rais, Himmatul Khairi, and Faisal Hidayat, "Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 6, no 2 (November 13, 2023): 342–55, <https://doi.org/1031949/marov6i27178>

<sup>17</sup> Michael Bosnjak, Icek Ajzen, and Peter Schmidt, "The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications," *Europe's Journal of Psychology* 16, no 3 (August 31, 2020): 352–56, <https://doi.org/105964/ejopv16i33107>

<sup>18</sup> Hermita Hermita, Dian Dikawati, and Nur Azikin, "Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no 1 (February 9, 2023): 15–29, <https://doi.org/1029040/jieiv9i16996>

Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji faktor-faktor ini dalam konteks CWLS, terutama di wilayah Madura.

Penelitian ini mengisi kesenjangan (*research gap*) dalam kajian partisipasi Generasi Z terhadap CWLS, khususnya di Madura. Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada investasi syariah secara umum atau instrumen lain seperti reksa dana syariah, tetapi belum secara spesifik membahas faktor-faktor yang menentukan partisipasi generasi Z dalam CWLS. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Analisis Determinan Partisipasi Generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk* di Wilayah Madura", dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi generasi Z dalam CWLS di Madura.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, yang mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel dengan metode regresi menggunakan IBM SPSS 24.0, sedangkan pendekatan kualitatif akan dilakukan melalui wawancara guna menggali lebih dalam motivasi dan hambatan serta strategi promosi yang menarik bagi generasi Z untuk berpartisipasi dalam CWLS.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi generasi Z dalam CWLS, sehingga instrumen ini dapat berkembang sebagai bagian dari ekosistem investasi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh faktor partisipasi (Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Sosial Media, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku) terhadap partisipasi generasi Z dalam CWLS?
2. Apa saja hambatan dan motivasi Generasi Z untuk berpartisipasi dalam CWLS?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor partisipasi (Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Sosial Media, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku) terhadap partisipasi Generasi Z dalam *cash waqf linked sukuk* (CWLS)
2. Identifikasi hambatan dan motivasi Generasi Z untuk berpartisipasi dalam *cash waqf linked sukuk* (CWLS)

## **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan syariah, khususnya mengenai wakaf produktif berbasis instrumen keuangan seperti *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS). Secara khusus, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang faktor-faktor determinan yang memengaruhi partisipasi Generasi Z dalam CWLS.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Generasi Z

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman generasi Z mengenai manfaat dan dampak positif dari CWLS sebagai instrumen wakaf produktif. Diharapkan, generasi Z semakin terdorong untuk berpartisipasi dalam investasi sosial yang berkelanjutan serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui CWLS.

### b. Bagi *Nadzir* dan Pelaku Wakaf

Penelitian ini juga dapat membantu para *nazhir* (pengelola wakaf) dan pelaku wakaf produktif untuk mengidentifikasi pendekatan digital yang relevan dalam menarik partisipasi Generasi Z. Dan memandu *nazhir* dalam menyusun program-program edukasi dan promosi berbasis teknologi yang lebih sesuai dengan karakteristik Generasi Z.

### c. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi pemerintah dan lembaga keuangan syariah, untuk memahami faktor-faktor yang mendorong partisipasi Generasi Z dalam CWLS dan hambatan yang dialami generasi Z dalam partisipasi CWLS. Dengan demikian, dapat dirumuskan strategi pemasaran dan sosialisasi yang lebih efektif guna meningkatkan daya tarik instrumen CWLS di kalangan generasi muda.

## E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi akan meningkatkan pemahaman

Generasi Z tentang *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS), sehingga mereka lebih cenderung berpartisipasi dalam instrumen ini.

2. Media sosial memiliki peran signifikan dalam membentuk persepsi Generasi Z terhadap CWLS. Informasi yang tersebar melalui media sosial, baik dari *influencer*, lembaga keuangan, maupun komunitas, dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi.
3. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk berpartisipasi dalam CWLS. Hal ini disebabkan oleh kesadaran akan pentingnya wakaf dan investasi berbasis syariah sebagai bentuk kontribusi sosial dalam Islam.
4. Sikap positif Generasi Z terhadap CWLS akan meningkatkan minat mereka untuk berpartisipasi. Jika mereka memiliki persepsi bahwa CWLS menguntungkan dan bermanfaat, maka mereka lebih cenderung untuk berinvestasi dalam instrumen ini.
5. Norma sosial, termasuk dorongan dari keluarga, teman, dan komunitas Islam, akan memengaruhi keputusan Generasi Z untuk berinvestasi dalam CWLS. Jika lingkungan sosial mereka mendukung investasi syariah, maka mereka lebih mungkin untuk berpartisipasi.
6. Generasi Z yang merasa memiliki kontrol penuh atas keputusan keuangan mereka, seperti kemudahan akses ke informasi dan transaksi CWLS, akan lebih cenderung untuk berpartisipasi. Jika mereka merasa hambatan dalam berinvestasi rendah, maka kemungkinan mereka untuk terlibat dalam CWLS akan meningkat.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ha<sub>1</sub> : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap partisipasi generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*

H<sub>01</sub> : Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap partisipasi generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*

2. Ha<sub>2</sub> : Religiusitas berpengaruh positif terhadap partisipasi generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*

H<sub>02</sub> : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap partisipasi generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*.

3. Ha<sub>3</sub> : Media Sosial berpengaruh positif terhadap partisipasi generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*

H<sub>03</sub> : Media Sosial tidak berpengaruh terhadap partisipasi generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*

4. Ha<sub>4</sub> : Sikap berpengaruh positif terhadap partisipasi generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*

H<sub>04</sub> : Sikap tidak berpengaruh terhadap partisipasi generasi z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*

5. Ha<sub>5</sub> : Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap partisipasi generasi z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*

H<sub>05</sub> : Norma Subjektif tidak berpengaruh terhadap partisipasi generasi z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*

6. Ha<sub>6</sub> : Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap partisipasi generasi Z

dalam *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS)

H<sub>06</sub> : Kontrol Perilaku Tidak berpengaruh terhadap partisipasi generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS).

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi Generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) di wilayah Madura dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam penelitian ini, terdapat enam variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

#### **a. Literasi Keuangan Syariah (X1)**

Literasi keuangan syariah adalah tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan syariah, khususnya mengenai CWLS, yang mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dalam investasi dan wakaf uang.<sup>19</sup> Menurut Abdul Rahim dalam artikel Amelia dkk, literasi keuangan syariah berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.<sup>20</sup> Literasi ini penting dalam meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam instrumen keuangan Islam, seperti *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS).

---

<sup>19</sup> Rita Kusumadewi, Ayus Ahmad Yusuf, and Wartoyo Wartoyo, *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*, 1st ed (Cirebon: CV Elsi Pro, 2019), 7

<sup>20</sup> Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor," *AL-MUZARA'AH* 9, no 1 (June 17, 2021): 1–20, <https://doi.org/1029244/jam911-20>

Indikator literasi keuangan syariah yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Pengetahuan yaitu pemahaman tentang konsep pengelolaan keuangan, produk keuangan, lembaga keuangan, sistem keuangan, manfaat dan risiko keuangan syariah serta pemahaman tentang dasar hukum yang mengatur transaksi keuangan.
- 2) Keterampilan yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dengan mempertimbangkan prinsip Islam baik dalam investasi ataupun berwakaf.
- 3) Kepercayaan yaitu tingkat kepercayaan seseorang pada lembaga keuangan syariah yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam perencanaan keuangan untuk jangka panjang, sehingga mampu membuat keputusan investasi seperti CWLS.

b. Religiusitas (X2)

Religiusitas ketaatan seseorang terhadap agamanya yang mencerminkan hubungan harmonis antara hamba dan tuhan (Allah) yang dipraktikkan dalam ibadah sehari-hari, dimana setiap perilakunya mempertimbangkan tiga pokok ajaran Islam yaitu Islam, Iman dan Ihsan.<sup>22</sup>

Dalam bidang ekonomi seseorang dapat dikatakan religius ketika dalam mengambil keputusan ekonomi selalu mempertimbangkan nilai-nilai agama Islam seperti keputusan untuk berinvestasi dalam *cash waqf linked sukuk*.

---

<sup>21</sup> Putri Nuraini et al, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," *Islamic Banking and Finance*, 2023

<sup>22</sup> Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia*, 1st ed (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 7

Indikator Religiusitas yaitu:

- 1) Keyakinan yaitu Dimensi ideologis yang menggambarkan sejauh mana seseorang menerima ajaran-ajaran dogmatis dari agamanya.
- 2) Pengamalan Yaitu menunjukkan bagaimana ajaran agama memotivasi seseorang dalam berperilaku, terutama dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungannya.
- 3) Pengetahuan Agama yaitu Dimensi yang mencerminkan sejauh mana seseorang memahami ajaran-ajaran agamanya, terutama ajaran-ajaran pokok yang tertuang dalam kitab suci.<sup>23</sup>

#### c. Media Sosial (X3)

Sosial media adalah platform digital yang memungkinkan individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun jaringan komunikasi dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, video, dan suara. Dalam konteks penelitian ini, sosial media berperan sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi mengenai *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) yang dapat memengaruhi partisipasi Generasi Z di Wilayah Madura.

#### Indikator Sosial Media

- 1) Frekuensi Penggunaan (*Usage Frequency*) yaitu Seberapa sering individu mengakses media sosial untuk mendapatkan informasi tentang keuangan syariah dan CWLS.
- 2) Sumber Informasi (*Information Source*) yaitu Sejauh mana media sosial

---

<sup>23</sup> Djamaluddin Ancok and Suroso Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Dan Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 273

menjadi sumber utama dalam memperoleh informasi mengenai CWLS.

- 3) Pengaruh Sosial (*Social Influence*) yaitu Seberapa besar pengaruh konten, diskusi, atau figur publik di media sosial terhadap keputusan individu untuk berpartisipasi dalam CWLS.<sup>24</sup>

#### d. Sikap (X4)

Sikap adalah kecenderungan individu dalam menilai, merasakan, dan merespons suatu objek, ide, atau konsep tertentu, baik secara positif maupun negatif. Dalam konteks penelitian ini, sikap merujuk pada bagaimana Generasi Z di Wilayah Madura memandang Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) dan sejauh mana sikap mereka memengaruhi keputusan untuk berpartisipasi dalam instrumen wakaf uang ini.

##### Indikator Sikap

- 1) Evaluasi Positif (*Positive Evaluation*) yaitu Sejauh mana individu memiliki pandangan positif terhadap manfaat dan kebermanfaatan CWLS.
- 2) Keinginan untuk Berkontribusi (*Willingness to Participate*) yaitu Seberapa besar individu memiliki keinginan untuk berkontribusi dalam CWLS sebagai bagian dari dukungan terhadap ekonomi Islam.
- 3) Dampak Pribadi (*Personal Impact*) yaitu Seberapa besar individu merasa bahwa partisipasi dalam CWLS dapat memberikan manfaat bagi dirinya, baik secara finansial maupun spiritual.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Muhammad Rais, Himmatul Khairi, and Faisal Hidayat, “Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah”

<sup>25</sup> Nuri Purwanto, Budiyo Budiyo, and Suhermin Suhermin, *The Theory Of Planned Behavior*, Cetakan 1 (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), 16

#### e. Norma Subjektif (X5)

Norma subjektif adalah persepsi individu mengenai tekanan sosial yang dirasakan dari orang-orang terdekat atau lingkungan sosialnya dalam mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan. Dalam konteks penelitian ini, norma subjektif merujuk pada sejauh mana pengaruh keluarga, teman, dan tokoh masyarakat memengaruhi keputusan Generasi Z di Wilayah Madura untuk berpartisipasi dalam *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS).

Indikator Norma Subjektif yaitu:

- 1) Pengaruh Keluarga (*Family Influence*) yaitu Seberapa besar dorongan dari anggota keluarga seperti orang tua atau saudara
- 2) Pengaruh Teman Sebaya (*Peer Influence*) yaitu Sejauh mana teman sebaya atau komunitas memberikan pengaruh terhadap keputusan individu dalam berwakaf melalui CWLS.
- 3) Pengaruh Tokoh Masyarakat/Agama (*Influence of Religious or Community Leaders*) yaitu Seberapa besar peran dan ajakan dari ulama, ustadz, atau tokoh masyarakat dalam memotivasi individu untuk berpartisipasi dalam CWLS.<sup>26</sup>

#### f. Kontrol Perilaku (X6)

Kontrol perilaku adalah sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan atau kendala dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan sumber daya dan peluang yang tersedia. Dalam konteks penelitian ini,

---

<sup>26</sup> Purwanto, Budiyo, and Suhermin, 16

kontrol perilaku merujuk pada persepsi Generasi Z di Wilayah Madura terhadap kemudahan atau kesulitan dalam berpartisipasi dalam *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*, baik dari segi finansial, akses informasi, maupun pemahaman mengenai instrumen ini.

#### Indikator Kontrol Perilaku

- 1) Kemampuan Finansial (*Financial Capability*) yaitu Seberapa besar individu merasa mampu secara finansial untuk berkontribusi dalam CWLS.
- 2) Kemudahan Akses Informasi (*Ease of Access to Information*) yaitu Sejauh mana individu merasa mudah mendapatkan informasi mengenai CWLS melalui berbagai sumber yang tersedia.
- 3) Pemahaman terhadap CWLS (*Knowledge and Understanding of CWLS*) yaitu Seberapa baik individu memahami konsep, mekanisme, dan manfaat dari CWLS sebelum berpartisipasi.<sup>27</sup>

Indikator ini membantu mengukur sejauh mana Generasi Z merasa memiliki kendali dalam mengambil keputusan untuk berpartisipasi dalam CWLS.

#### g. Partisipasi Generasi Z dalam CWLS (Y)

Partisipasi dalam CWLS merujuk pada keterlibatan aktif individu dalam mendukung dan berkontribusi terhadap program wakaf uang berbasis sukuk negara, baik dalam bentuk kesadaran, niat, maupun tindakan nyata

---

<sup>27</sup> Purwanto, Budiyo, and Suhermin, 17

Indikator:

- 1) Kesadaran (*Awareness*) yaitu Sejauh mana individu sadar akan manfaat CWLS bagi ekonomi umat.
- 2) Niat (*Intention*) yaitu Keinginan atau rencana individu untuk berpartisipasi dalam CWLS dalam waktu dekat
- 3) Aksi (*Action*) yaitu Seberapa sering individu telah berkontribusi atau berniat untuk berkontribusi dalam CWLS.<sup>28</sup>

## 2. Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di wilayah Madura dengan objek penelitian Generasi Z berusia 19-29 tahun yang tersebar di empat kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Rentang usia ini dipilih karena pada usia tersebut, individu seharusnya sudah memiliki akses dan pemahaman mengenai literasi keuangan, termasuk tentang CWLS. Selain itu, usia ini juga bertepatan dengan fase awal memasuki dunia kerja, sehingga berpotensi untuk segera mengaplikasikan literasi keuangan syariah dalam bentuk investasi berbasis wakaf.

Dengan mempertimbangkan latar belakang budaya dan religius di Madura yang dikenal sebagai 'kota santri,' penelitian ini akan menyoroti bagaimana faktor literasi keuangan syariah, religiusitas, media sosial, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan turut berperan dalam membentuk keputusan investasi berbasis syariah di kalangan Generasi Z.

---

<sup>28</sup> Bosnjak, Ajzen, and Schmidt, "The Theory of Planned Behavior"

## H. Definisi Istilah

### 1. Analisis Determinan

Determinan dalam pengertian ini adalah satu faktor yang tegas menentukan atau final sifatnya dalam satu relasi sebab akibat. Determinan sifatnya bisa organistik merupakan faktor penyebab yang muncul dari dalam organisme atau dari dalam individu itu sendiri. Bisa juga bersifat lingkungan (*environmental*), dan juga bersifat situasional yang berperan sebagai suatu kondisi pendahuluan bagi terbentuknya suatu tingkah laku.<sup>29</sup>

Analisis determinan adalah proses pengidentifikasian faktor-faktor utama yang menyebabkan suatu fenomena atau variabel tertentu. Dalam penelitian kualitatif, analisis ini bertujuan untuk menemukan pola atau tema yang menjadi faktor penggerak utama terhadap suatu perilaku atau keputusan. Analisis ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami konteks secara mendalam.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini kata determinan digunakan untuk menjelaskan bahwa penelitian ini tidak hanya berfokus pada kasus yang terjadi melainkan juga menggali alasan terjadinya kasus tersebut.

### 2. Partisipasi

Partisipasi dalam konteks ini merujuk pada keterlibatan atau minat seseorang untuk berkontribusi dalam instrumen keuangan CWLS.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> JP Chaplin, *Dictionary of Psychology*, 13th ed (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Sosial Lainnya*, 1st ed, 4 (Jakarta: Kencana, 2010)

<sup>31</sup> Herty Pono, F D J Lengkong, and Novie Palar, "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif Di Desa Apulea Kecamatan Loloda Uarakabupaten Halmahera Utara," *Jurnal Administrasi Publik* VIII, no 116 (2022): 37–44

Partisipasi ini biasanya diukur dengan seberapa banyak individu, khususnya dari Generasi Z, tertarik dan terlibat dalam program wakaf produktif ini, baik dalam bentuk kontribusi dana maupun dukungan lainnya.

### 3. Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok individu yang lahir antara tahun 1997-2012. Mereka mengikuti generasi milenial dan dikenal sebagai generasi yang lahir dan tumbuh besar bersama dengan teknologi dan internet.<sup>32</sup>

### 4. *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS)

*Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) adalah instrumen keuangan syariah yang menggabungkan prinsip wakaf tunai dengan skema investasi berbasis sukuk. CWLS memungkinkan *wakif* (pemberi wakaf) untuk berpartisipasi dalam wakaf uang yang kemudian diinvestasikan oleh pemerintah atau lembaga terkait, dan hasil dari investasi ini digunakan untuk tujuan sosial, seperti pendidikan dan kesehatan. Instrumen ini menawarkan keamanan dengan adanya jaminan pemerintah serta memungkinkan wakif untuk berkontribusi pada pembangunan sosial. CWLS memiliki potensi besar untuk mendukung proyek filantropi dalam ekonomi Islam modern, karena karakteristiknya yang mampu menarik minat masyarakat luas.<sup>33</sup>

## I. Penelitian Terdahulu

1. Anindia Salsabila, Thesis UIN Sunan kalijaga Yogyakarta “ Determinan Minat Masyarakat Berwakaf Melalui *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS)

---

<sup>32</sup> Muhammad Zulfa Alfaruqy, “Generasi Z dan Nilai-Nilai yang Dipersepsikan Orang Tuanya,” *PSYCHE: Jurnal Psikologi* 4, no 1 (February 3, 2022): 84–95, <https://doi.org/1036269/psychev4i1658>

<sup>33</sup> “Buku Cash Waqf Linked Sukuk”

Dengan Religuitas Sebagai Variabel Moderasi” Penelitian tersebut mengidentifikasi faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS), dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Model penelitian mencakup sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, pendapatan, dan literasi wakaf sebagai variabel penjelas, serta religiusitas sebagai moderasi. Data kuantitatif diperoleh dari 82 responden, dianalisis dengan SEM-PLS. Hasilnya menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf melalui CWLS.<sup>34</sup>

2. Muh. Tahir, Tesis UIN Alaudin Makassar ” Determinan Keputusan Wakif Melaksanakan Pembayaran Wakaf Melalui Uang Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Makassar” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap keputusan wakif dalam melakukan pembayaran wakaf melalui uang. Artinya, sikap bukan merupakan faktor penentu dalam keputusan wakif. Sebaliknya, kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap keputusan wakif, yang menunjukkan bahwa semakin kuat kontrol perilaku, semakin besar kemungkinan wakif melakukan pembayaran wakaf melalui uang. Transparansi juga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan wakif. Ketika lembaga wakaf menunjukkan transparansi dalam pengelolaan dana, hal ini meningkatkan kepercayaan dan mendorong wakif untuk berwakaf melalui uang. Di sisi lain, sikap yang

---

<sup>34</sup> Anindhia Salsabila (2024) *Determinan Minat Masyarakat Berwakaf Melalui Cash Waqf Linked Sukuk (Cwls) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi* Masters thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

dimoderasi dengan kesadaran juga tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan membayar wakaf melalui uang.<sup>35</sup>

3. Penelitian Muhamad Reyhan Mulky dkk, *What Drives Millennials' and Gen Z's Intentions to Participate in Cash Waqf Linked Sukuk? Perspectives from Islamic Altruism*. Hasilnya menekankan bahwa altruisme Islam tidak berperan signifikan dalam memoderasi faktor ekonomi terkait niat partisipasi dalam CWLS. Meskipun CWLS berbasis wakaf, altruisme Islam yang melibatkan bantuan tanpa pamrih tidak mempengaruhi motivasi ekonomi dalam berpartisipasi. Penelitian ini mengungkap bahwa niat Milenial dan Generasi Z untuk ikut serta dalam CWLS lebih dipengaruhi oleh faktor seperti tingkat pendapatan, religiusitas, literasi keuangan syariah, dan preferensi kuat terhadap CWLS. Potensi kemajuan CWLS di Indonesia cukup besar, mengingat populasi mayoritas Muslim di negara ini.<sup>36</sup>
4. Penelitian Rida Rosida dkk, *The Millennial Generation's Interest in Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) on the Island of Java*. Temuan Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, literasi wakaf, dan kepercayaan terhadap lembaga wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakaf. Namun, tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat wakaf.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Muh Tahir (2023) *Determinan Keputusan Wakif Melaksanakan Pembayaran Wakaf Melalui Uang Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Makassar* Thesis, UIN Alaudin Makassar

<sup>36</sup> Muhammad Reyhanmulky, Indri Supriani, and Muhammad Syauqy Al-Ghifary, "What Drives Millennials' and Gen Z's Intentions to Participate in Cash Waqf Linked Sukuk? Perspectives from Islamic Altruism," *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)* 7, no 2 (July 29, 2024): 200–222, <https://doi.org/10.18196/ijiefv7i220703>

<sup>37</sup> Rida Rosida, Nola Oktaviani, and Aas Nurasyiah, "The Millennial Generation's Interest in Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) on the Island of Java" 7, no 2 (2024)

5. Rahmi et al., “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat Generasi Z untuk berinvestasi di reksadana syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan, motivasi, dan persepsi kemudahan, namun religiusitas tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif di wilayah Jabodetabek.<sup>38</sup>
6. Hermita Arif et al., “Minat Investasi Syariah Generasi Z: Tpb, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas” Penelitian oleh Hermita dkk. mengevaluasi pengaruh sikap investasi, norma subjektif, dan religiusitas terhadap minat investasi syariah Generasi Z. Hasilnya menunjukkan bahwa sikap investasi dan norma subjektif berpengaruh signifikan, sementara religiusitas tidak memiliki pengaruh yang berarti. Selain itu, perilaku keuangan dan persepsi kontrol perilaku juga tidak berpengaruh signifikan, mengindikasikan ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah.<sup>39</sup>
7. Isti Khairani et al. , “Optimalisasi *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)* Melalui Peningkatan Literasi Wakaf (Studi Pada Wakaf Salman ITB)” dalam penelitian Isti terdapat fokus utama pada peningkatan literasi wakaf dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan partisipasi dalam CWLS. Penelitian ini menekankan bahwa edukasi keuangan syariah dan pengetahuan tentang produk CWLS sangat diperlukan untuk

---

<sup>38</sup> Rahmi, Supriyanto, and Nugrahaeni, “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah”

<sup>39</sup> Hermita, Dikawati, and Azikin, “Minat Investasi Syariah Generasi Z”

optimalisasi. Wakaf Salman ITB sebagai *nadzir* berhasil meningkatkan partisipasi dengan pendekatan digital dan kolaborasi melalui webinar, tetapi tantangan utama masih pada rendahnya pemahaman dan literasi wakaf.<sup>40</sup> Penelitian oleh Isti Khairani, lebih fokus pada optimalisasi CWLS secara umum tanpa menganalisa pendekatan yang sesuai untuk generasi tertentu. Penelitian ini menawarkan analisis determinan partisipasi Generasi Z dan strategi efektif untuk menarik mereka sebagai calon wakif CWLS.

8. Penelitian Nour Aldeen dkk, *Cash waqf from the millennials' perspective: a case of Indonesia*. Hasil penelitian menggambarkan tingginya tingkat kesadaran tentang wakaf uang di kalangan generasi milenial di Indonesia. Hasil penelitian lebih lanjut mengungkapkan tingkat kemauan yang lebih rendah untuk berkontribusi pada wakaf uang dari populasi sampel dibandingkan tingkat kesadaran mereka terhadap wakaf uang. Selain itu, promosi wakaf uang harus fokus pada penyampaian informasi yang lebih mendalam pemahaman tentang konsep dan perbedaannya dengan jenis filantropi Islam lainnya. Hasil penelitian juga menyarankan agar pengelola wakaf di negara ini harus lebih transparan. Selain itu, Badan Wakaf Indonesia harus menerapkan aturan yang lebih ketat untuk memantau wali amanat wakaf.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Khairani et al, "Optimalisasi Cash Waqf Linked Sukuk (Cwls) Melalui Peningkatan Literasi Wakaf (Studi Pada Wakaf Salman ITB)"

<sup>41</sup> Khaled Nour Aldeen, Inayah Swasti Ratih, and Risa Sari Pertiwi, "Cash Waqf from the Millennials' Perspective: A Case of Indonesia," *ISRA International Journal of Islamic Finance* 14, no 1 (May 20, 2022): 20–37, <https://doi.org/101108/IJIF-10-2020-0223>

Tabel 1.1  
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO	PENELITI	FOKUS PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Anindia Salsabila, Tesis	Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berwakaf melalui CWLS, dengan Religiusitas sebagai variable moderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menggunakan TPB (sikap, norma subjektif, kontrol perilaku)</li> <li>-Meneliti literasi keuangan syariah &amp; religiusitas</li> <li>-Metode kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tidak fokus pada Generasi Z</li> <li>-Tidak meneliti media sosial, hambatan, atau strategi promosi CWLS</li> </ul>
2	Muh. Tahir, Tesis	Faktor yang mempengaruhi keputusan wakif dalam wakaf uang, dengan kesadaran sebagai variabel moderasi	Meneliti sikap dan kontrol perilaku dalam berwakaf	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Fokus pada wakaf uang, bukan CWLS</li> <li>-Tidak meneliti literasi keuangan syariah &amp; media sosial</li> <li>-Tidak membahas hambatan atau strategi promosi</li> </ul>
3	Muhama d Reyhan Mulky dkk	<i>Pengaruh altruisme Islam terhadap partisipasi dalam CWLS</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Meneliti Generasi Z &amp; Milenial dalam CWLS</li> <li>-Meneliti literasi keuangan syariah &amp; religiusitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Altruisme Islam sebagai variabel moderasi</li> <li>-Tidak membahas media sosial, hambatan, atau strategi promosi CWLS</li> </ul>
4	Rida Rosida dkk	<i>Faktor yang mempengaruhi minat Generasi Milenial terhadap CWLS di Pulau Jawa</i>	Meneliti sikap, norma subjektif, literasi wakaf	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tidak fokus pada Generasi Z</li> <li>-Tidak meneliti media sosial, hambatan, atau strategi</li> </ul>

				promosi CWLS
5	Rahmi et al,	Faktor yang mempengaruhi minat Generasi Z berinvestasi di reksadana syariah	Meneliti Generasi Z & literasi keuangan	–Fokus pada reksadana syariah, bukan CWLS –Tidak meneliti media sosial, hambatan, atau strategi promosi CWLS
6	Hermita Arif et al	Pengaruh sikap, norma subjektif, perilaku keuangan & religiusitas terhadap minat investasi syariah Generasi Z	Menggunakan TPB (sikap, norma subjektif dan perilaku keuangan) fokus pada generasi z dalam konteks investasi syariah	–Fokus pada investasi syariah secara umum, bukan CWLS –Tidak membahas media sosial, hambatan, atau strategi promosi CWLS
7	Isti Khairani et al	Optimalisasi CWLS melalui peningkatan literasi wakaf	Membahas strategi promosi CWLS.	Tidak meneliti Generasi Z sebagai target utama
8	Nour Aldeen dkk	<i>Cash waqf from the millennials' perspective: a case of Indonesia.</i>	Membahas strategi promosi CWLS	Tidak meneliti Generasi Z & media sosial sebagai faktor partisipasi

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini memiliki beberapa kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terkait partisipasi dalam *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS). Pertama, penelitian ini secara khusus meneliti Generasi Z di Madura, yang belum banyak dikaji dalam studi sebelumnya. Madura dikenal sebagai "Kota Santri", sehingga karakter religiusitas dan perilaku keuangan

Generasi Z di wilayah ini berpotensi berbeda dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan baru terkait persepsi, hambatan, serta strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam CWLS.

Kebaruan kedua terletak pada penggunaan media sosial sebagai faktor partisipasi dalam CWLS. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara eksplisit memasukkan media sosial sebagai variabel yang memengaruhi keputusan Generasi Z untuk berpartisipasi dalam CWLS. Mengingat Generasi Z sangat aktif di media sosial, penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang bagaimana platform digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan mempromosikan CWLS secara lebih efektif.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai landasan teori utama, yang membedakannya dari penelitian lain dengan pendekatan yang lebih terbatas. Pendekatan ini memberikan landasan yang lebih komprehensif dalam melihat faktor psikologis seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap partisipasi Generasi Z dalam CWLS.

Kebaruan lainnya adalah pada pendekatan metodologi yang digunakan, yaitu *mix-method* (kuantitatif dan kualitatif). Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model SEM-PLS, sedangkan penelitian ini menggabungkan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh variabel-variabel terhadap partisipasi

CWLS, serta metode kualitatif untuk mengeksplorasi hambatan dan motivasi Generasi Z dalam berwakaf melalui CWLS. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi, tetapi juga merumuskan strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan Generasi Z dalam CWLS, aspek yang masih jarang dikaji dalam penelitian sebelumnya.

Dengan kebaruan ini, penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap penelitian sebelumnya dan memberikan rekomendasi konkret bagi pengembangan CWLS di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan partisipasi Generasi Z melalui pendekatan berbasis media sosial dan strategi pemasaran yang lebih relevan dengan karakteristik mereka.